

## **BAB III**

### **METODE PENGAMATAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan pada tanggal 2 April-29 Juni 2019.

#### **3.2 Subjek Pengamatan**

Pengelolaan di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan (Kepala IFRS, Apoteker penanggung jawab dan TTK).

#### **3.3 Objek Pengamatan**

Objek dalam penelitian ini adalah penyimpanan obat-obat *high-alert* yang ada di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan.

#### **3.4 Cara Kerja Pengamatan**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian survey deskriptif kualitatif yaitu melakukan pengamatan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan obat-obat *high-alert* di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan secara observasi langsung dan wawancara.

#### **3.5 Instrumen Pengamatan**

1. Observasi Langsung

Lembar checklist digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penyimpanan obat *high-alert* di RSI Nashrul Ummah ini. Variabel-variabel di lembar checklist disusun berdasarkan panduan obat *high-alert* di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan.

2. Pedoman wawancara dan perekam suara

Pedoman ini digunakan untuk mengetahui kendala penyimpanan dan pengambilan obat *high-alert*.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun program pengamatan meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Pengamatan terhadap panduan *high-alert* penyimpanan obat- obat *high-alert* di instalasi farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan.
- b. Mengumpulkan data obat-obat *high-alert* yang ada di instalasi farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan.
- c. Mengamati obat-obat *high-alert* di instalasi farmasi RSI Nashrul Ummah Kabupaten Lamongan dengan menggunakan lembar checklist.
- d. Mengumpulkan data dan kendala hasil checklist tadi dengan melakukan wawancara terhadap Ka. instalasi farmasi, apoteker dan teknis kefarmasian yang bertugas di instalasi farmasi.
- e. Melakukan analisa data yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan panduan *high-alert*, kemudian diambil kesimpulan.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada lembar checklist diberi skor, jawaban ya mendapatkan skor 1, jawaban tidak mendapatkan skor 0. Hasil data yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibagi dengan skor tertinggi lalu di kalikan dengan 100 %. Perhitungan skor digunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang didapat

n = Skor yang didapat

N = Skor tertinggi atau maksimal

Dari hasil pemberian skor, maka dapat disimpulkan penyimpanan obat-obat *high-alert* di instalasi farmasi RSI Nashrul Ummah Kab. Lamongan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Ketepatan Penyimpanan Obat *High-Alert*

No	Hasil yang diperoleh	Kriteria
1.	80-100%	Sangat baik
2.	60-79,9%	Baik
3.	40-59,9%	Cukup baik
4.	20-39,9%	Kurang baik
5.	0-19,9%	Sangat kurang baik

Analisa deskriptif untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pelayanan obat *high-alert* yang belum sesuai standar atau peraturan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara.